



**STRATEGIS LEMBAGA RENCANA
PADA MASYARAKAT PENGABDIAN**

2019-2023

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA**

2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan petunjukNya Rencana Strategi Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara (RENSTRA Unsultra) ini dapat diselesaikan. Rencana Strategi Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara ini disusun sebagai kerangka arahan kebijakan pengelolaan pengabdian pada masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2019-2023. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan keunggulan pengabdian, meningkatkan daya saing di bidang pengabdian pada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara, terutama dalam menyambut Kebijakan Desentralisasi Pengabdian pada masyarakat pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam Rencana Strategi Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara (Renstra Unsultra) ini, oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Strategi Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara (Renstra Unsultra) yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan pengabdian Pada Masyarakat di universitas tercinta ini.

Kendari, 7 Januari 2019

Universitas Sulawesi Tenggara
Rektor,

Prof. Dr. Ir. H. Andi Bahrnun, M.Sc. Agric NIP ;
1963071 198903 1 005.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum, dan Potensi Pengabdian Pada Masyarakat	2
1.2.1. Visi, Misi dan Tujuan Kelembagaan	3
1.2.2. Agenda Pengabdian yang Dimiliki	6
1.2.3. Perwujudan Mutu dan Kualitas	8
BAB II POLA PENGELOLAAN LEMBAGA	9
2.1. Tugas dan Fungsi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara	11
2.2. Deskripsi Program Pengabdian Masyarakat	11
2.2.1. Kriteria dan Persyaratan Umum	13
2.2.2. Syarat-Syarat Khusus	13
2.2.2.1. Skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	13
2.2.2.2. Skim Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	14
2.2.2.3. Skim Program Kuliah Kerja Nyata- Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat	14
2.2.2.4. Skim Program Kewirausahaan(PPK) .	14
2.2.2.5. Skim Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) ...	15
2.2.2.6. Skim Program Pengembangan Produk Intelektual Kampus(PPUPIK)	15
2.2.2.7. Skim Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	15
2.2.2.8. Skim Program Kemitraan Wilayah (PKW)	15
2.2.2.9. Seleksi proposal Dan penetapan hasil	16

2.2.3. Kewajiban Dosen dalam Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat	17
--	----

2.2.4. Kewajiban Dosen dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat	17
2.2.5. Penandatanganan dan Pelaksanaan Kontrak ..	18
2.2.6. Monitoring dan Evaluasi	21
2.2.7. Pengelolaan hasil pengabdian kepada Masyarakat	22
2.3. Program Lembaga PEngabdian pada Masyarakat	22
2.4. Strategi Pengembangan Kelembagaan	24
BAB III ANALISA FAKTOR OPERASIONAL	25
3.1. Pelaksanaan Rencana Pengabdian	25
3.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	26
3.3. Penjamin Mutu	26
3.4. Pengelolaan Hasil Pengabdian pada Masyarakat	27
3.5. Pelaksanaan Rencana	29
BAB IV PROGRAM STRATEGIS LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	30
4.1. Program Pengabdian pada Masyarakat Unggulan	30
4.2. Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara	31
BAB V PENUTUP	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran-Saran	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
G1. Tupoksi Institusi dalam Rangka Penjaminan Mutu Penelitian dan PEngabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara	12
G2. Alur Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara	15
G3. Proses Seleksi Proposal Pengabdian Masyarakat	15
G4. Prosedur Administrasi Pencairan Dana Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2018	16
G5. Bagan Alir Proses Sosialisasi Skim sampai Pencairan dana Tahap I	18
G6. Bagan Alir taha Pelaksanaan Pengabdian sampai pencairan Dana Tahap II	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara merupakan arahan kebijakan pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, yakni tahun 2019-2023.

Sebagai unsur ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan di Universitas Sulawesi Tenggara sangat beragam. Hal itu sesuai dengan keberagaman fakultas dan bidang ilmu para peneliti/pengabdinya. Di Universitas Sulawesi Tenggara terdapat 6 fakultas. Keenam fakultas tersebut adalah: Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Sospol, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Di samping itu, ada lima Bidang Kajian yang telah dikembangkan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat yang membawahi Pusat- Pusat Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Universitas Sulawesi Tenggara (Profil Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara, 2019).

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara ini didasarkan kepada Statuta 2013- 2017 dan Renstra Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2015-2020

1.2. Gambaran Umum, dan Potensi Pengabdian Pada Masyarakat

UNSULTRA didirikan pada tanggal 9 Juli 1986 dengan Akte Notaris Nomor 15 Tahun 1986. Mendapatkan keputusan Koordinator Kopertis Wilayah IX No.222 tahun 1987 tanggal 18 Mei 1987, tentang persetujuan sementara untuk menyelenggarakan kegiatan akademik dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0480/0/1989 tanggal 1 Agustus 1989, tentang Pemberian status Terdaftar dengan membina Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Ekonomi.

Salah satu lembaga yang ada dalam lingkup Universitas Sulawesi Tenggara adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di universitas Sulawesi Tenggara yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dan pengembangan yang secara langsung maupun tidak langsung diselenggarakan oleh universitas, fakultas, Pusat Pengabdian Pada Masyarakat dan Pusat Pengkajian/pengembangan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Universitas Sulawesi Tenggara saat ini memiliki 59 orang dosen yang sekaligus adalah para pelaku Pengabdian Pada Masyarakat, sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kapasitas dan kapabilitas tenaga peneliti/pengabdi Universitas Sulawesi Tenggara saat ini cenderung lemah sehingga perlu di tingkatkan kapasitasnya.

Universitas Sulawesi Tenggara Kendari memiliki pola ilmiah pokok yang menjadi panduan bagi sivitas akademika dalam mencapai visi dan misinya yaitu : "Menjadi Perguruan Tinggi maju,

bermartabat dan berbudaya akademik untuk mewujudkan kampus yang SEKSI pada tahun 2018”

Seperti sudah disebutkan dalam latar belakang diatas, dari fakultas, yang ada, maka ada sebelas (5) Pusat Pengabdian Pada Masyarakat dan kajian di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara, yang ada dalam lingkup fakultas Teknik, Pertanian, Hukum, Sospol dan Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Statuta Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, sedangkan struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dibentuk dengan SK Rektor sehingga bertanggung jawab kepada Rektor.

1.2.1. Visi, Misi dan Tujuan Kelembagaan

VISI

Visi Unsultra adalah ; **“Menjadi Perguruan Tinggi maju, bermartabat dan berbudaya akademik untuk mewujudkan kampus yang SEKSI pada tahun 2018”** Sesuai dengan visi diatas, maknanya adalah ;

- a. Maju adalah kemampuan untuk mencapai nilai atau standar yang diakui dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, Pengabdian Pada Masyarakat dan pengabdian pada masyarakat
- b. Bermartabat adalah tingkat harkat manusia. Universitas yang bermartabat adalah universitas yang menjadikan civitas akademika mempunyai harga diri yang tinggi berpedoman pada keyakinan dasar nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur serta menghargai eksistensi hak asasi manusia.
- c. Berbudaya akademik, berarti dalam semua kegiatan, civitas

akademika akan senantiasa berinovasi untuk menemukan cara yang efektif dan efisien, memiliki kompetensi dan

kapabilitas, berwawasan, memahami cara mengimplementasi IPTEK dengan baik, serta menjunjung tinggi profesionalisme

d. S e k s i akronim dari :

S = santun dan beretika, E =

elok dan nyaman,

K = kreatif dan inovatif,

S = sejahtera dan harmonis

I = idaman dan berdaya saing tinggi

Sementara itu, Statuta juga menyebutkan bahwa MISI Unsultra adalah ;

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam upaya mempertahankan keberlanjutan pembangunan regional dan nasional.
2. Mengaplikasikan hasil –hasil pendidikan pengajaran dan penelitian yang berkualitas secara luas kepada masyarakat dan mendukung penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Memperkuat sistem tata kelola Universitas yang transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima dalam pendidikan
4. Mengembangkan potensi mahasiswa dibidang penalaran, olahraga, seni dan budaya dan kewirausahaan untuk membangun citra UNSULTRA ditingkat nasional dan Internasional.
5. Mengembangkan lingkungan Universitas yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi untuk menjamin kepastian layanan kepada stakeholders

sedangkan Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara 2019-2023 dijabarkan sebagai berikut.

“Menjadi lembaga yang maju, bermartabat, dan berbudaya akademik dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan IPTEKS tahun 2022”

Dari Visi Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dijabarkan dalam Misi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas.
- b. Mengembangkan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat di berbagai disiplin ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
- c. Mendukung dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai instansi dan industri dalam dan luar negeri.

1.2.1. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Tujuan UNSULTRA dirumuskan sebagai berikut :

- a. Tersedianya layanan pendidikan bermutu, relevan dan berdaya saing
- b. Tercapainya peningkatan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat dan pengabdian pada masyarakat
- c. Tersedianya sistem tata kelola yang handal
- d. Tercapainya peningkatan prestasi mahasiswa alam kegiatan penalaran, seni dan budaya, olahraga serta kewirausahaan di tingkat nasional
- e. Tersedianya sarana dan prasarana kampus yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan
- f. Terbangunnya sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik di semua fakultas/lembaga dan unit-unit lainnya

Dalam rangka mendukung Tujuan Organisasi kampus seperti dijelaskan dalam jabaran diatas, maka dalam rangka Mendukung

Universitas Sulawesi Tenggara Kendari dalam Tri

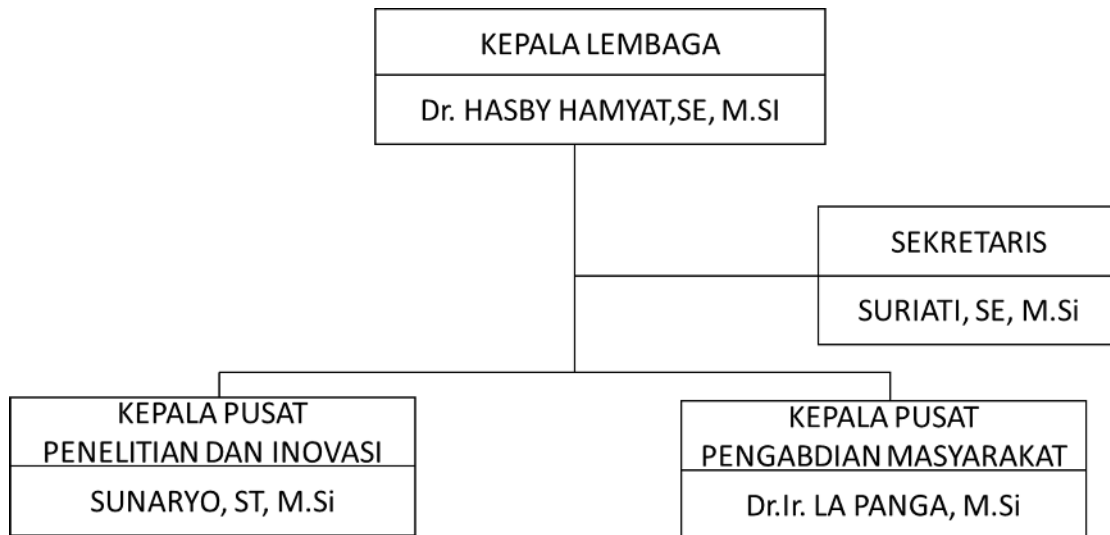
Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dengan cara melakukan pembentukan kelembagaan sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien untuk tujuan mengintegrasikan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat dengan kualitas dosen sebagai peneliti dan komponen utama Perguruan tinggi dalam upaya mendukung Universitas Sulawesi Tenggara dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, pengembangan dan rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.

1.2.2. Agenda Pengabdian Yang Dimiliki

1. Merencanakan dan mengarahkan Pengabdian Pada Masyarakat yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra Universitas Sulawesi Tenggara Kendari.
2. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industri, institusi Pengabdian Pada Masyarakat, serta pemerintah daerah dan pusat.
3. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti/pengabdi UNSULTRA untuk memanfaatkan secara optimal jaringan (*networking*) dan organisasi dengan berbagai lembaga di luar UNSULTRA.
4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan Pengabdian Pada Masyarakat yang kondusif.

5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti/pengabdian berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti universitas.
6. Mendorong pengembangan sarana Pengabdian Pada Masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa S1 dalam semua kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
8. Pengabdian Pada Masyarakat diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak patent, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
9. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

Seperti sudah disebutkan dalam latar belakang diatas, dari fakultas, yang ada, Kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, yang ada dalam lingkup fakultas Teknik, Pertanian, Hukum, Sospol, Ekonomi dan Bisnis serta Keguruan dan Ilmu Pendidikan , merupakan institusi yang dibentuk berdasarkan Statuta Universitas Sulawesi Tenggara Kendari, sedangkan struktur organisasi Lembaga penelitian dan pengabdian pada msyarakat dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor sehingga bertanggung jawab kepada Rektor.



Gambar 2.1. : Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat

1.2.3. Perwujudan Mutu dan Kualitas

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat yang sesuai dengan agenda Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Sulawesi Tenggara melakukan upaya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat Sulawesi Tenggara melalui :

1. Publikasi melalui jurnal, seminar dan karya ilmiah.
2. Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melalui SKPD terkait dan Pemerintah Daerah kabupaten di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara serta dengan perusahaan swasta di daerah Sulawesi Tenggara
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, dan perusahaan swasta di Sulawesi Tenggara.

BAB II

POLA PENGELOLAAN LEMBAGA

Salah satu lembaga yang ada dalam lingkup Universitas Sulawesi Tenggara adalah Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), di universitas Sulawesi Tenggara yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung diselenggarakan oleh universitas, fakultas, Pusat Pengabdian Pada Masyarakat dan Pusat Pengkajian/pengembangan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara (LPPM Universitas Sulawesi Tenggara) dibentuk sesuai dengan statuta Universitas Sulawesi Tenggara Pasal 22, dimana disebutkan pada ayat (1) Penyelenggaraan Pengabdian Pada Masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dimana dalam ayat (2) menyebutkan bahwa Pengabdian Pada Masyarakat dapat diselenggarakan oleh institusi sendiri atau melalui kerja sama antarperguruan tinggi dan/atau institusi lain. Ayat (3) menyebutkan Penyelenggaraan Pengabdian Pada Masyarakat meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, Ayat (4) menyebutkan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan oleh dosen dan dapat melibatkan mahasiswa dan/atau tenaga kependidikan baik secara kelompok maupun perseorangan, serta ayat (5) menyebutkan bahwa Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) sampai dengan ayat (5) dan Pasal 22 ayat (1) sampai dengan ayat (4) diatur dalam Peraturan Rektor setelah mendapat persetujuan Senat.

Sebelumnya dalam Pasal 21 Statuta Universitas Sulawesi Tenggara disebutkan bahwa ; (1) Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Unsultra merupakan kegiatan terpadu untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang diselenggarakan di Unsultra mencakup Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Kuliah kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan kelompok dosen. (3) Pengabdian Pada Masyarakat dasar dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, (4) Pengabdian

Pada Masyarakat terapan dimaksudkan untuk menunjang pendidikan, pengembangan institusi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga, (5) Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah dan etika keilmuan pada bidang-bidang yang ditekuni, (6) Hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat dituangkan kedalam laporan dan (7) Publikasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dalam terbitan berkala ilmiah dalam negeri terakreditasi atau terbitan berkala ilmiah internasional yang diakui Kementerian dan bentuk publikasi ilmiah lainnya. Olehnya itu dalam operasional kelembagaan, maka Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat ini di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor Universitas Sulawesi Tenggara.

2.1. Tugas dan Fungsi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara

Tugas pokok Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara adalah mengkoordinasikan, memonitor, mengevaluasi dan mengelola kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, Pusat Studi dan Fakultas. Fungsi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- b. Melakukan Pengabdian Pada Masyarakat untuk pendidikan dan pengembangan institusi
- c. Melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat pengembangan konsep pembangunan Nasional, Provinsi, Kabupaten dan Luar Negeri
- d. Melakukan Pengabdian Pada Masyarakat untuk mengembangkan konsep pembangunan nasional
- e. Menjalankan administrasi lembaga

2.2. Deskripsi Program Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara ini adalah program pengabdian kepada masyarakat untuk bidang ilmu yang ada di seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Sulawesi Tenggara.

Pengelola Pengabdian adalah Lembaga Pengabdian

Kepada Masyarakat (LPPM). Proposal diajukan oleh dosen, baik yang berasal kelompok keahlian, Program Studi, Jurusan, Bagian maupun dari Pusat-Pusat Penelitian dengan mengacu pada peta-jalan (*roadmap*) penelitian/pengabdian dan target capaian di bidang masing-masing.

Proposal dari para dosen harus terlebih dahulu diseleksi di tingkat fakultas agar semua proposal yang diajukan sudah sesuai dengan Roadmap Program Studi/Jurusan/Fakultas, sebagai seleksi tahap pertama (*desk evaluation dan seminar tahap awal*). Selanjutnya proposal yang oleh pihak fakultas sudah dianggap sesuai dengan *road map* akan mengikuti seleksi lanjutan dengan mempresentasikannya di depan reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Universitas Sulawesi Tenggara. Dasar evaluasi oleh reviewer terutama keterkaitan dengan, kekinian, kemanfaatan, target capaian dan kelayakan program yang diusulkan. Jadi proposal pengabdian kepada masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara yang akan didanai hanya proposal yang lolos dari tahapan- tahapan seleksi, sehingga diyakini dapat mendukung peta jalan (*roadmap*) program studi, Laboratorium dan sesuai dengan tujuan dari skim ini. Para dosen yang Proposalnya tidak/belum lolos seleksi disarankan untuk memperbaikinya, kemudian dapat diajukan melalui yang didanai oleh Dikti atau instansi lain. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya adalah *at cost* sesuai dengan keterbatasan dana yang dialokasikan untuk pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Sulawesi Tenggara. Informasi rinci tentang proses pengajuan proposal dapat diperoleh di Program Studi, Jurusan dan Fakultas masing-masing.

Proposal pengabdian pada masyarakat diharapkan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang bisa diterapkan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, maka setiap level institusi dilingkungan Universitas Sulawesi Tenggara memiliki tupoksi masing- masing. Universitas menetapkan jumlah dan alokasi anggaran, sedangkan LPPM bertugas melakukan sosialisasi, seleksi dan sistem penjaminan mutu. Fakultas, Jurusan dan Prodi melakukan sosialisasi dan seleksi awal. Gambaran Tupoksi masing-masing seperti di tunjukkan pada *Gambar 1*.



Gambar 1. Tupoksi Institusi Dalam Rangka Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.1. Kriteria dan persyaratan umum

Kriteria dan persyaratan umum proposal yang diajukan adalah sbb :

1. Proposal sesuai dengan road map prodi/laboratorium /jurusan/bagian pada fakultas masing-masing. Seleksi di fakultas menyangkut substansi dan originalitas. Diseminarkan di tingkat fakultas kemudian disahkan oleh pimpinan fakultas masing- masing.
2. Komponen honor maksimum 30 % dari total biaya yang diajukan
3. Dalam usulan penelitian untuk skim ini, setiap dosen hanya boleh mengusulkan satu proposal sebagai ketua atau sebagai anggota
4. Bagi dosen yang telah memperoleh skim lain sebagai ketua peneliti hanya boleh menjadi anggota pada skim ini, sedangkan bila hanya sebagai anggota dari skim lain masih bisa mengusulkan sebagai ketua atau anggota
5. Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dosen yang berpendidikan akademik minimal S2.
6. Standar pembiayaan berdasarkan SBU 2015. standar

honorarium berdasarkan BLU Universitas Sulawesi Tenggara maksimum 30% dari total biaya

7. Bagi dosen yang telah memperoleh skim lain sebagai Ketua Pengabdian Masyarakat hanya boleh menjadi anggota pada skim ini, sedangkan bila hanya sebagai anggota dari skim lain masih bisa mengusulkan sebagai ketua atau anggota.
8. Dalam usulan pengabdian masyarakat untuk skim ini setiap dosen hanya boleh mengusulkan satu proposal sebagai ketua atau sebagai anggota.
9. Proposal pengabdian mengikut sertakan minimum 3 orang dosen. Bagi prodi yang jumlah dosennya kurang dari 8 orang, tetap dapat mengusulkan satu proposal.

2.2.2. Syarat-syarat khusus

Beberapa persyaratan khusus untuk setiap skim adalah sebagai berikut:

2.2.2.1. Skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian pada masyarakat
2. Jumlah dana abdimas maksimal 50 jt rupiah
3. Anggota maksimum 2 org
4. Ketua minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan LPPM Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.2. Skim Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 25 jt rupiah
3. Anggota minimal 2 org
4. Minimal lulusan S2

5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.3. Skim Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 50 jt rupiah
3. Anggota minimal 2 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.4. Skim Program Pengembangan Kewirausahaan(PPK)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 150 jt rupiah
3. Anggota minimal 3 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.5. Skim Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 150 jt rupiah
3. Anggota minimal 3 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.6. Skim Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 200 jt rupiah
3. Anggota minimal 3 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.7. Skim Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)

1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 150 jt rupiah
3. Anggota minimal 3 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.8. Skim Program Kemitraan Wilayah (PKW)

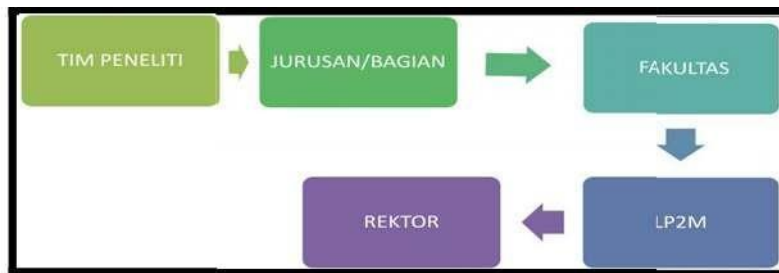
1. Kegiatan pengabdian yg dilakukan merupakan aplikasi dari hasil-hasil pengabdian
2. Jumlah dana abdimas maksimal 150 jt rupiah
3. Anggota minimal 3 org
4. Minimal lulusan S2
5. *Out put* adalah laporan kegiatan disertai dokumen pendukungnya
6. Format proposal mengikuti panduan Universitas Sulawesi Tenggara

2.2.2.9. Seleksi proposal dan penetapan hasil

Format Proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan

mengikuti Format seperti yang disajikan pada Panduan Edisi XII. Proposal yang masuk ke LPPM terlebih dahulu diseleksi di fakultas masing-masing, baik substansi maupun originalitasnya melalui seminar di

Jurusan atau di Fakultas. Selanjutnya proposal yang lolos seleksi awal di Fakultas akan dikirim ke LPPM. LPPM akan melakukan deks kecupukan melalui seminar. Pimpinan LPPM akan menugaskan dua orang reviwer sesuai kluster rumpun ilmu. Hasil penilaian reviwer ditandatangani dan dimasukkan ke LPPM. Proses selanjutnya adalah validasi hasil kerja reviwer oleh pimpinan LPPM dan Dewan Riset. Rapat penentuan akhir akan menentukan proposal yang layak untuk diusulkan ke Rektor Universitas Sulawesi Tenggara untuk dibiayai. LPPM mengumumkan hasil seleksi yang telah disahkan. Secara ringkas alur pengajuan proposal seperti ditunjukkan pada *Gambar 2*.



Gambar 2. Alur Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara

Reviewer akan direkrut oleh LPPM bersama dengan Riset dengan Dewan persyaratan sebagai berikut:

1. Berasal dari rumpun bidang ilmu
2. Minimal pernah memenangkan kompetisi hibah penelitian dikti
3. Mempunyai pengalaman sebagai evaluator proposal di bidang ilmunya.
4. Memiliki integritas , memenuhi standar kode etik sebagai reviwer

Diusulkan oleh pimpinan fakultas yang bersangkutan atau ditunjuk oleh pimpinan LPPM berdasarkan data yang dimiliki oleh LPPM.

Proposal yang telah direview oleh Reviwer akan divalidasi oleh LPPM Universitas Sulawesi Tenggara bersama dengan Dewan Riset Universitas Sulawesi Tenggara, yang selanjutna akan merekomendasikan kepada Rektor untuk menentukan pemangnya. Proses pentahapan seleksi proposal sampai dengan penanda tangan kontrak penelitian, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 : Proses Seleksi Proposal Pengabdian Masyarakat

2.2.3. Kewajiban Dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat

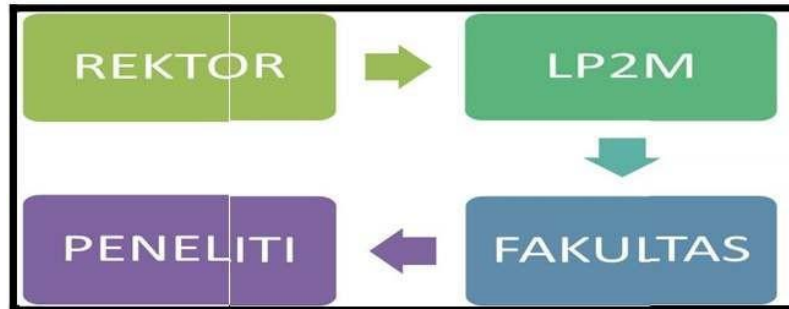
Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka setiap dosen berkewajiban :

1. Melaksanakan seluruh kegiatannya sesuai dengan metode yang tercantum dalam proposal
2. Setiap dosen berkewajiban membuat laporan hasil kegiatannya, dan menyerahkan sebanyak 2 (empat) eks, laporan keuangan, abstract, draft publikasi dan log book kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Selama melakukan pengabdian harus mengikuti jadwal yang akan dilakukan oleh LPPM dalam kegiatan money.

2.2.4. Penandatanganan dan Pelaksanaan kontrak

1. Kepala LPPM membuat dan menanda tangani kontrak dengan ketua pengabdian kepada masyarakat, yang berisi ruang lingkup, pelaksanaan kontrak, nilai kontrak, tatacara pembayaran, pelaporan, hak dan kewajiban, penyelesaian perselisihan serta target yang telah ditetapkan sesuai dengan proposal yang telah dibuat.
2. Kepala LPPM membuat surat kontrak pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan ditanda tangani bersama dengan ketua kegiatan pengabdian.

3. Kontrak dari kepala LPPM sebagai dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan target yang ditetapkan Proses pencairan dana sampai ke ketua pengabdian, seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Prosedur Administrasi Pencairan Dana Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2019

2.2.5. Monitoring dan evaluasi (Monev)

Salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu adalah monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan monev dilakukan dua kali, yaitu monev awal dan monev akhir. Monev awal dilakukan pada saat jalannya kegiatan pengabdian yaitu pada bulan Juli. Sedangkan monev akhir dilakukan pada bulan November, setelah kegiatan selesai. Dalam hubungan ini maka hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan monev ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala LPPM menetapkan dan menugaskan para reviewer pengabdian kepada masyarakat untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
2. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan sesuai dengan jadwal, rencana dan target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan saran reviewer.
3. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pembukuan pelaksanaan kegiatannya serta mencatat jalannya kegiatan tersebut dan semua hasil yang didapatkan
4. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pembukuan setiap pengeluaran uang sesuai dengan biaya yang tercantum dalam proposal.

5. Reviewer melakukan monev kemajuan dan pelaksanaan serta memberi saran untuk perbaikan pelaksanaannya . Hasil monitoring diserahkan ke kepala LPPM
6. Kepala LPPM menindak lanjuti saran dan peringatan untuk perbaikan pelaksanaan yang disampaikan reviewer
7. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus di seminarkan yang dihadiri oleh reviewer dan dewan riset LPPM.

Secara rinci bagan alir proses sosialisasi sampai dengan pencairan dana tahap I dan tahap II seperti disajikan pada Gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Bagan alir Proses sosialisasi skim sampai pencairan Dana tahap I



Gambar 6.

Bagan alir tahap pelaksanaan pengabdian sampai pencairan dana tahap II

2.2.6. Pengelolaan hasil pengabdian kepada masyarakat

Dalam hal pengelolaan maka ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh dosen antara lain :

1. Dosen memasukkan laporan hasil pengabdian, abstrak, draft publikasi dan laporan keuangan ke Kepala Sub bagian Program LPPM Universitas Sulawesi Tenggara
2. Pengelolaan hasil pengabdian diarahkan untuk : publikasi (buku,jurnal),

aplikasi di masyarakat, asupan pengambilan keputusan

3. Abstrak hasil pengabdian akan diupload ke website *Universitas Sulawesi Tenggara*
4. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan ditindak lanjuti dengan mempublikasikan pada jurnal yang sesuai dengan bidang peneliti

2.2.7. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan pelaksanaan skim penelitian berbasis prodi adalah sbb :

1. Penyusunan sistem penjaminan mutu (Pebruari tahun berjalan)
2. Sosialisasi (Maret tahun berjalan)
3. Pemasukan proposal (Akhir Maret – Awal April tahun berjalan)
4. Seleksi reviewer (April tahun berjalan)
5. Penentuan pemenang (Akhir April)
6. Penandatanganan kontrak (Akhir April – Awal Mei tahun berjalan)
7. Monev awal (Juli tahun berjalan)
8. Monev akhir (Oktober tahun berjalan)
9. Pemasukan laporan, Poster dan draft Jurnal (20 November tahun berjalan)

2.3. Program Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat

Untuk meningkatkan peran aktif dan fungsi Universitas Sulawesi Tenggara dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat, maka Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara mempunyai program sebagai berikut.

- a. Pemantapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan dana Yayasan Pendidikan Tinggi Sulawesi Tenggara
- b. Peningkatan daya saing peneliti mengakses dana hibah, Pengabdian Pada Masyarakat dari Kemenristekdikti, LIPI, dan lain - lain
- c. Peningkatan komunikasi dan Advokasi Hasil Pengabdian Pada Masyarakat Dosen/Peneliti
- d. Memperkuat fasilitas dan koordinasi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dan pengembangan

e. Kegiatan administrasi pendukung

Dalam meningkatkan peran dan fungsinya, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara melakukan beberapa program penunjang, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi serta pengendalian sumber daya dalam menjalankan Pengabdian Pada Masyarakat.
- b. Membantu pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan Kebijakan Daerah dan Pembangunan Nasional
- c. Membantu hubungan dengan instansi terkait/perusahaan/organisasi lokal dan global
- d. Penerbitan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dan informasi terkait lainnya
- e. Melakukan seminar hasil Pengabdian Pada Masyarakat dan
- f. Meningkatkan keterampilan dosen melalui penataran dan lokakarya dalam metode Pengabdian Pada Masyarakat

Program dan sasaran strategis pengembangan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara 2014 -2018 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Pemerataan dan Perluasan Akses Pengabdian Pada Masyarakat
2. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pengabdian Pada Masyarakat
 - Program Pembinaan Pengelolaan Pusat Studi dan UPT
 - Program Penerapan Badan Penjamin Mutu (BAPEM)
 - Program Pengembangan Sumberdaya Manusia
 - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - Program Peningkatan Kinerja Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
3. Menerapkan Good Governance
 - Program Penyempurnaan dan Pemantapan Manajemen.
 - Program Pengembangan Sistem Informasi
4. Memperluas dan Meningkatkan Jaringan Kerjasama
 - Program Pengembangan Kerjasama Pengabdian Pada

Masyarakat dengan Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri.

- Program Pengembangan Kemitraan Pengabdian Pada Masyarakat dengan Pemerintah dan Dunia Usaha di dalam dan luar negeri.
- Program Pengembangan *Income Generating Activities*

2.4. Strategi Pengembangan Kelembagaan

Strategi Pengembangan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara meliputi (1) Pengembangan mutu sumberdaya manusia sebagai peneliti dalam pengelolaan kelembagaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi penerapan *good governance* dalam penyelenggaraan program dan administrasi Pengabdian Pada Masyarakat, dan (3) Peningkatan jaringan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara.

Sejalan dengan strategi di atas, Arah Kebijakan Umum Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara adalah (1) Menyelenggarakan Pengabdian Pada Masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal, (2) Menata pengelolaan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kompetensi peneliti, dan (3) Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada *stakeholder* berbasis ICT.

BAB III

ANALISA FAKTOR OPERASIONAL

Dalam menggambarkan tentang analisa faktor operasional Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat, maka dikemukakan bahwa ada beberapa hambatan yang paling mendasar dalam berkoordinasi dan bersinergi dengan dosen sebagai upaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UNSULTRA Kendari, diantaranya:

1. Tidak tersedianya anggaran yang secara langsung dikelola ataupun yang melalui rekomendasi Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dari Universitas untuk mendorong dan membantu dosen melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan publikasi.
2. Keengganan dosen secara mandiri maupun terkoordinasi melalui pusat studi-pusat studi untuk menjalin kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat (aktif menjual proposal) dengan multipihak khususnya dalam upaya memperoleh pembiayaan.
3. Kurangnya minat civitas academica untuk mengakses web berbagai lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (termasuk kemenristek dikti sehingga tidak memperoleh informasi up to date mengenai program Pengabdian Pada Masyarakat dan info yang berkaitan terbaru.

3.1. Pelaksanaan Rencana Pengabdian

Rencana Strategis Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (RENSTRA) merupakan bagian dari rencana stretegis UNSULTRA yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung Pengabdian Pada Masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana Pengabdian Pada Masyarakat.

3.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran Pengabdian Pada Masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim Pengabdian Pada Masyarakat.

Sesuai dengan skim Pengabdian Pada Masyarakat yang disediakan, maka setiap topik Pengabdian Pada Masyarakat pada bidang unggulan dengan dana Pengabdian Pada Masyarakat desentralisasi dapat didanai sampai dengan maksimum Rp. 150 juta per kegiatan. Sedangkan untuk skim Pengabdian Pada Masyarakat yang dikembangkan dan sumber pendanaannya dari Litbang Unsultra dapat didanai maksimum Rp. 100 juta per kegiatan.

3.3. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil Pengabdian Pada Masyarakat, telah ditetapkan Manual Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengabdian Pada Masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus Pengabdian Pada Masyarakat atau siklus penjaminan mutu Pengabdian Pada Masyarakat. Siklus ini meliputi penetapan standar Pengabdian Pada Masyarakat, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu Pengabdian Pada Masyarakat mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan Pengabdian Pada Masyarakat agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu Pengabdian Pada Masyarakat mencakup seluruh proses tahapan

kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat yang mencakup:

1. Pengajuan usulan Pengabdian Pada Masyarakat: pembuatan usulan Pengabdian Pada Masyarakat mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM Unsultra dan panduan Pengabdian Pada Masyarakat dari DRPM Dikti.
2. Seleksi internal usulan Pengabdian Pada Masyarakat (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan oleh minimal 2 reviewer (1 reviewer internal Unsultra dan 1 reviewer luar Unsultra) untuk setiap usulan Pengabdian Pada Masyarakat.
3. Monev Pengabdian Pada Masyarakat: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantaun dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat agar pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal Unsultra.
4. Pelaporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir Pengabdian Pada Masyarakat (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil Pengabdian Pada Masyarakat untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

3.4. Pengelolaan hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Pengelolaan hasil Pengabdian Pada Masyarakat merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu Pengabdian Pada Masyarakat. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil Pengabdian Pada Masyarakat, terutama dari hasil Pengabdian

Pada Masyarakat yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil Pengabdian Pada Masyarakat di Unsultra memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Unsultra. Beberapa bentuk kegiatan dalam Pengabdian Pada Masyarakat diantaranya:

1. Laporan Akhir

Ketua peneliti wajib melaporkan hasil Pengabdian Pada Masyarakat setiap tahun dan laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat berupa *hard copy* dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk *soft copy*. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

2. Diseminasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat dosen Unsultra harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan Pengabdian Pada Masyarakat. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terkreditasi nasional atau internasional. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Unsultra juga berusaha akan menyediakan insentif bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakatnya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku atau proseding.

3.5. Pelaksanaan Rencana

Pelaksanaan Rencana Lembaga pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara saat ini sangat bergantung pada sumber dana institusi yang diperoleh antara lain dari Yayasan Universitas Sulawesi Tenggara, hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri. Sumber-sumber dana yang dapat diestimasikan untuk menunjang pelaksanaan Renstra Universitas Sulawesi Tenggara ini pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut ;

1. Dana yayasan DIKTI Sultra, yang diharapkan dapat diperoleh, dimana sampai pada saat ini dana tersebut belum didapatkan oleh Perguruan Tinggi
2. Dana Kerjasama pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan lembaga pemerintah di luar Kementerian Pendidikan Nasional juga tidak ada.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Program unggulan Universitas Sulawesi Tenggara dirumuskan berdasarkan tiga alasan. **Pertama**, hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang diunggulkan tersebut adalah hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang sudah terakumulasi cukup kuat di Universitas Sulawesi Tenggara sesuai dengan road map Pengabdian Pada Masyarakat dan uji coba yang sudah dilakukan. **Kedua**, tersedianya SDM yang kompeten dan fasilitas pendukung untuk terus melanjutkan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut dan melakukan disseminasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat kepada masyarakat. **Ketiga**, keadaan lingkungan strategis Universitas Sulawesi Tenggara , terutama perkembangan sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat di pulau Sulawesi Tenggara, yang memerlukan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dan teknologi yang ada di Universitas Sulawesi Tenggara untuk memecahkan persoalan tersebut secara langsung dan mempercepat pembangunan masyarakat. Lingkungan strategis tersebut menyangkut kondisi fisik dan sosio kultural Sulawesi Tenggara yang khas, unik, dan kaya.

4.1. Program Pengabdian Pada Masyarakat Unggulan

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Unsultra sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat dan tema unggulan Pengabdian Pada Masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian Pada Masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas Pengabdian Pada Masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat

keterbatasan sumberdaya, maka Unsultra mengembangkan unggulan spesifik masing masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif.

Pengembangan unggulan di Unsultra dilakukan berbasis pada unit Pengabdian Pada Masyarakat terkecil seperti laboratorium, jurusan, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan Pengabdian Pada Masyarakat pada tingkat institusi Unsultra mengacu pada prioritas Pengabdian Pada Masyarakat daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran Unsultra dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi Unsultra menyatakan mengembangkan Pengabdian Pada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.

4.2. Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara

Strategi pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut.

1. Proses Pengabdian Pada Masyarakat dikembangkan dengan **prinsip terintegrasi dan multiinterdisiplin**, sehingga dengan proses itu diharapkan akan dihasilkan berbagai bentuk hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang komprehensif, efektif, maju, dan berkelanjutan
2. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dalam **satu kesatuan proses akademik**, baik untuk mendukung proses pendidikan pascasarjana, maupun pendalaman keilmuan dan teknologi. Proses pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat seperti itu akan melahirkan kelompok peneliti yang

saling berhubungan sehingga akan terwujud perkembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

3. Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara dilakukan di **bawah bendera institusi/ kelembagaan** yang menjadikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat sebagai representasi universitas di mana peneliti berada
4. Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Sulawesi Tenggara merupakan karya dosen dengan luaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Bentuk-bentuk luaran dimaksud adalah berupa bahan ajar dan berbagai bentuk luaran lainnya yang diharapkan bermanfaat, baik secara akademik dan metodologi maupun terapan. Hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat tersebut diharapkan akan dapat dilanjutkan sampai hasil Pengabdian Pada Masyarakat itu benar-benar dapat diterapkan untuk memecahkan berbagai kepentingan dan masalah pembangunan dan masyarakat.

Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat yang ada, dikembangkan secara spesifik yang didasarkan kepada fokus pengabdian yang dihasilkan dari sumberdaya yang ada, dan dalam penetapannya diharapkan pilihan kespesifikan itu akan menjadikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat semakin terasa manfaatnya karena akan memiliki faktor dampak (*impact factors*) yang besar untuk kepentingan pengembangan ilmu, pengembangan metodologi dan aplikasi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

Rencana Startegis Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (RENSTRA) Universitas Sulawesi Tenggara Kendari ini merupakan pegangan bagi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat para Dosen dan Mahasiwa. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Renstra ini memiliki kedudukan yang strategis yang harus didukung sepenuhnya oleh semua pemangku kepentingan (stake-holder) di lembaga yang tertua di Sulawesi Tenggara. Dari materi Renstra ini maka Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Materi RENSTRA ini belum sempurna namun demikian ada hal yang penting sebagai kesimpulan :

1. RENSTRA ini harus dilaksanakan baik mandiri , kerjasama maupun lewat bapak angkat.
2. RENSTRA ini mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini.
3. RENSTRA ini terkait dengan isu local , regional , nasional dan global.
4. RENSTRA ini memberikan arahan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara Kendari.

5.2. Saran-saran

Dari materi RENSTRA Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat ini, kami memberikan saran sebagai berikut :

1. Para dosen dan mahasiswa seharusnya melakukan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai insan akademik.

2. Pihak Yayasan Pendidikan Tinggi Sulawesi Tenggara dan Universitas Sulawesi Tenggara Kendari harus mendukung dengan pendanaan dan fasilitas lainnya.
3. Pengabdian Pada Masyarakat adalah keharusan dalam meningkatkan akreditasi lembaga dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Para pemangku kepentingan harus sadar betul bahwa Pengabdian Pada Masyarakat merupakan syarat sekaligus nafas dari perguruan tinggi.
5. Mengingat terbatasnya kemampuan finansial Lembaga maka kami mengharapkan agar kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, pelatihan, workshop, seminar, penyuluhan dan lain-lain dapat dibantu pembiayaan yang ditanggung oleh Universitas dan Pihak Yayasan.